

Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)

RISET KOLABORASI INDONESIA

(KERJASAMA INSTITUT PERTANIAN BOGOR, INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG,
UNIVERSITAS GADJAH MADA, DAN UNIVERSITAS AIRLANGGA)

A. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya di dalam negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu mendorong dan memperkuat terjadinya kolaborasi dengan para peneliti di luar negeri dalam posisi yang setara, seimbang, dan kontributif. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintasdisiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dari para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah bereputasi Internasional.

B. Rasional

Meskipun dalam beberapa tahun terakhir ini telah banyak dibuat nota kesepahaman atau MoU (*Memorandum of Understanding*) dalam bidang riset antara IPB dengan perguruan tinggi lain, namun realisasi di lapangan dalam menindaklanjuti MoU tersebut belum signifikan jumlahnya. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan jumlah kerjasama riset yang bersifat multi dan lintas-disiplin dengan perguruan tinggi lain dan meningkatkan jumlah publikasi internasional IPB tahun 2019 ini IPB melalui Tim Pemeringkatan Universitas menawarkan pendanaan skema Riset Kolaborasi Indonesia.

C. Tujuan Kegiatan

1. Membangun dan memperluas jejaring kerjasama riset antara IPB dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia, khususnya Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Universitas Airlangga (UNAIR).
2. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintasdisiplin di antara para dosen/ peneliti;
3. Menjadi embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia.

4. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal internasional terindeks (minimal) Scopus;
5. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi di QS/ THE;

D. Mekanisme dan Rancangan

1. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh fakultas/ sekolah di masing-masing 4 perguruan tinggi;
2. Proposal diseleksi terlebih dahulu di tingkat perguruan tinggi;
3. Masing-masing perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan maksimum 4 proposal kegiatan riset sebagai penanggung jawab kegiatan atau *host*;
4. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi di tingkat PT, diusulkan ke gabungan PT untuk dinilai kelayakannya;
5. Pelaksanaan kegiatan riset di *host* perguruan tinggi sesuai usulan;
6. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap keluaran yang dihasilkan sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal.

E. Kriteria

1. Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- a. *Host* adalah peneliti di IPB yang memiliki publikasi di jurnal bereputasi dengan *h-index* sekurang-kurangnya 4 berdasar data *Scimago*;
- b. *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan riset (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- c. *Host* mewakili Fakultas/ Sekolah, Pusat Studi, atau Pusat Unggulan Ipteks – PT (PUI-PT) yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti.

2. Mitra

- a. Mitra kegiatan riset adalah peneliti dari ITB, UGM, dan Unair (Harus mencakup ketiganya, bukan satu di antara 3);
- b. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

3. Pengusul Proposal

- a. Pengusul dan anggota mitra adalah Dosen/Peneliti IPB (Minimal SK Rektor/Terdaftar di HRIS) yang **harus** bermitra dengan peneliti dari 3 perguruan tinggi lain yaitu ITB, UNAIR dan UGM;
- b. Kegiatan dilaksanakan di tahun 2019.
- c. Pengusul terpilih **wajib hadir** (Tidak dapat diwakilkan) pada acara penandatanganan kontrak, monev dan seminar hasil.

4. Besaran Hibah

Total yang anggaran hibah yang disediakan adalah Rp. 500.000.000,00 (*lima ratus juta rupiah*) dari masing-masing PT,

- a. Pengusul Utama (*Host*) dapat mengajukan usulan dana sampai dengan Rp. 250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari perguruan tinggi *host* (anggaran dana WCU/ *World Class University*) sebesar Rp. 100.000.000,00 dan dari masing-masing perguruan tinggi mitra (anggaran dana WCU) Rp. 50.000.000,00;
- b. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi internasional;
- c. Maksimum komponen honor (pegawai dan jasa) adalah **20%**;

5. Proses Seleksi

- a. Seleksi akan dilaksanakan oleh dewan pakar (Guru Besar) yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya bersama-sama dengan Tim Pemeringkatan Universitas dari 4 PTNBH;
- b. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- c. Tahapan seleksi meliputi: *pre-proposal* (format terlampir), proposal lengkap (format terlampir), dan presentasi;
- d. *Pre-proposal* (maksimum 4 halaman A4) yang meliputi latar belakang, relevansi dengan topik riset dapat mengacu pada rekam jejak *host*, desain riset, kontribusi masing-masing mitra, dan keluaran yang diharapkan;
- e. Proposal lengkap merupakan dokumen usulan lengkap dengan format terlampir disertai dengan dokumen-dokumen pendukung yang dianggap perlu;
- f. Pre-Proposal dalam bentuk *soft copy* dikirim ke: e-mail: lppm@apps.ipb.ac.id dengan subjek e-mail: [Nama Peneliti Utama] Hibah Kolaborasi Riset Indonesia 2019

F. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas dari kluster-kluster riset yang ada di IPB yang meliputi pangan, biomedis, energi, kemiskinan dan ekologi. Bidang strategis yang dikembangkan sebagai fokus harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin. Lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (merupakan *indigenous knowledge and resources*).

G. Keluaran

1. Sekurang-kurangnya 1 (satu) artikel yang telah **dikirim (*submitted*)** ke jurnal internasional terindeks minimal Scopus berkualitas sekurang-kurangnya Q2 dan 3 publikasi terindeks di minimal Scopus;

2. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari ke-4 perguruan tinggi.

H. Jadwal

Tanggal-tanggal penting :

Pengumuman <i>Pre-proposal</i>	: Senin, 26 November 2018
Pemasukan usulan <i>Pre-proposal</i>	: Jumat, 21 Desember 2018
Pengumuman hasil evaluasi <i>pre-proposal</i>	: Senin, 24 Desember 2018
Pemasukan usulan <i>full proposal</i>	: Senin, 22 Januari 2019
Seleksi & Penilaian oleh tim pakar & tim 4PTNBH (Presentasi)	: Jum'at - Sabtu, 25 - 26 Januari 2019
Pengumuman penetapan proposal	: Senin, 28 Januari 2019
Pelaksanaan program riset Kolaborasi Indonesia	: 1 Februari s.d November 2019
Penandatanganan Kontrak	: Jumat – Sabtu, 15 – 16 Februari 2019
Monitoring dan Evaluasi	: Jumat – Sabtu, 30 - 31 Agustus 2019
Laporan dan Seminar Hasil	: Jumat – Sabtu, 13 – 14 Desember 2019

I. Penanggung Jawab

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB

J. Penutup

Pertanyaan terkait penelitian ini dapat dilayangkan melalui e-mail: lppm@apps.ipb.ac.id. Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi.